

Milad ke-79 HMI Sumut

Tegaskan Komitmen Jaga Kamtibmas dan Kawal Pembangunan

Medan, MIMBAR – Memperingati Milad ke-79, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Sumatera Utara menegaskan komitmennya untuk terus berkontribusi dalam menjaga stabilitas keamanan dan mengawal proses pembangunan di daerah. HMI Sumut juga siap menjalin kerja sama dengan pihak kepolisian dan pemerintah melalui partisipasi pengawasan sosial, pelaporan dini potensi gangguan kamtibmas, serta pelibatan kader dalam kegiatan kemasyarakatan dan pengabdian publik.

Ketua Badko HMI Sumut, M. Yusril Mahendra Butar-Butar, mengatakan Milad ke-79 menjadi momentum refleksi sekaligus “uji titik zaman” bagi organisasi. Di usia yang semakin matang, HMI dituntut memperkuat perannya dalam pembangunan dan menjaga Kamtibmas khususnya di Sumatera Utara.

"HMI Sumatera Utara berkomitmen untuk terus mengawal setiap proses pembangunan di daerah. Momentum uji titik zaman ini kami maknai sebagai tanggung jawab moral untuk memastikan pembangunan berjalan dengan baik, terarah, dan benar-benar membawa kemajuan bagi Sumatera Utara,” ujar Yusril kepada wartawan di Aula Raja Inal Siregar, Kantor Gubernur Sumut, Sabtu, (07/02/2026) Medan.

Selain itu, terciptanya situasi kamtibmas yang aman dan kondusif merupakan tanggung jawab bersama, bukan hanya aparat keamanan, tetapi juga organisasi kepemudaan dan kemahasiswaan, terlebih di tengah pesatnya perkembangan teknologi saat ini.

"Karena itu, HMI Sumut berkomitmen menjadi mitra strategis pemerintah daerah, TNI–Polri, serta para pemangku kepentingan lainnya melalui pendekatan kolaboratif, dialogis, dan edukatif. Kami aktif membangun komunikasi lintas sektor guna menyelaraskan program pembinaan generasi muda, pencegahan konflik sosial, serta penguatan nilai kebangsaan dan keislaman yang moderat,” jelasnya.

Yusril menambahkan, HMI Sumut memandang pencegahan lebih efektif dibandingkan penindakan. Oleh sebab itu, edukasi menjadi fokus utama untuk membentengi generasi muda dari potensi pelanggaran hukum maupun keterlibatan dalam tindak kriminal.



Di era digital, lanjutnya, meningkatnya kejahatan siber seperti hoaks, ujaran kebencian, penipuan daring, dan provokasi di media sosial menjadi tantangan serius yang harus dihadapi bersama.

Untuk itu, HMI Sumut mendorong penguatan literasi digital melalui kampanye bijak bermedia sosial, pelatihan verifikasi informasi, serta pembinaan kader agar mampu menjadi agen penyejuk di ruang digital.

“Kader HMI diharapkan mampu menangkal disinformasi dan tidak mudah terprovokasi isu-isu yang dapat memecah persatuan atau mengganggu stabilitas daerah,” tegasnya.

Selain fokus pada edukasi digital, HMI Sumut juga menyatakan kesiapan menjalin kerja sama dengan kepolisian dan pemerintah dalam bentuk pengawasan sosial, pelaporan dini potensi gangguan kamtibmas, serta keterlibatan kader dalam kegiatan kemasyarakatan dan pengabdian publik.

“Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengkritik, tetapi juga sebagai mitra solusi dalam menjaga ketertiban sosial. Dengan semangat keislaman, keindonesiaan, dan intelektualitas, HMI Sumut berkomitmen menjadi jembatan antara masyarakat dan para stakeholder agar terwujud sinergi kuat

dalam menjaga Sumatera Utara tetap aman, damai, dan kondusif, baik di ruang nyata maupun ruang digital,” pungkasnya.

Acara itu dihadiri Gubernur Sumatera Utara, Muhammad Bobby Afif Nasution, Kepala Kejati Sumut, Harli Siregar, Wakilpolda Sumut, Brigjen Pol. Sonny Irawan, Sejumlah pimpinan OPD, organisasi pemuda dan mahasiswa serta kader HMI.

Gubernur Sumatera Utara Muhammad Bobby Afif Nasution menyampaikan rasa syukur karena masih dapat bersama merayakan bagian dari perjalanan panjang sejarah bangsa, yang tidak terlepas dari peran organisasi kemahasiswaan seperti Himpunan Mahasiswa Islam (HMI).

Ia menegaskan, meski lahir dari ruang sederhana, HMI telah melahirkan gagasan besar dan kader-kader hebat yang berkontribusi bagi bangsa.

Menurutnya, HMI bukan organisasi kecil, melainkan kekuatan moral dan intelektual yang harus memberi dampak nyata. Karena itu, kader HMI dituntut hadir di tengah masyarakat sebagai penyambung aspirasi, penyeimbang pemerintah, sekaligus pemberi masukan demi kemajuan daerah, khususnya Sumatera Utara.(A-10)

Kakek Mesum

Dari Halaman 1

yang melihat temannya dilecehkan oleh terduga pelaku di depan sekolah saat para korban membeli barang dagangannya," ujarnya, dilansir dari CNNIndonesia.com, Ahad (8/2).

Informasi itu kemudian dilaporkan kepada kepala sekolah dan diteruskan ke perangkat desa serta aparat setempat. Dari hasil penelusuran, ternyata murid yang menjadi korban pencabulan diperkirakan mencapai 20 orang.

"Terungkapnya ada salah seorang siswi yang mengadu ke gurunya. Lalu guru melapor ke kepala sekolah. Akhirnya setelah ditelusuri anak anak ini mengaku bahwa mereka telah dilecehkan oleh terduga pelaku," ujarnya.

Setelah itu, para guru didampingi Bhabin kamtibmas pun mendatangi L yang saat itu tengah menyusun barang dagangannya. Saat diinterogasi, L mengaku telah melecehkan puluhan murid yang membeli barang dagangannya.

"Guru dan kepala sekolah langsung menemui terduga pelaku di lapangan pintu masuk sekolah. Kebetulan beliau itu tengah menyusun barangnya. Kami menanyakan kepada pihak Bhabin kamtibmas bahwa terduga pelaku ini mengaku mencium bibir dan pipi korban," jelasnya. (cnni/js)

Pabrik Bioteknologi

Dari Halaman 1

Hari ini (kemarin, red), Xinhua mengonfirmasi bahwa korban bertambah satu orang sehingga total ada 8 orang tewas.

Seperti dilaporkan AFP, laporan data korban ini juga disertai informasi bahwa perwakilan hukum perusahaan telah ditahan.

Saat ini operasi pembersihan sedang berlangsung. Dilaporkan terdapat asap kuning keluar dari lokasi ledakan.

Pihak berwenang pun membentuk tim untuk menyelidiki penyebab ledakan.

Sementara itu, kecelakaan industri bukan sesuatu yang baru di China karena keselamatan kerja yang longgar. Di awal tahun, sebuah ledakan terjadi di pabrik baja di China utara.

Ledakan pada Minggu (18/1) menewaskan dua orang dan melukai 66 orang.

Sebelumnya, pada Juni 2025, ledakan pabrik kembang api di Provinsi Hunan menewaskan 9 orang dan melukai 26 orang.(cnni/js)



Hidayah

Menjaga Sawah, Mengawal Pabrik

Dari Halaman 1

mastikan industrialisasi tidak meminggirkan petani dan masyarakat lokal?

Di titik inilah kebijakan Bupati Batu Bara, Baharuddin Siagian, layak dicermati. Alih-alih memilih satu sektor dan mengorbankan yang lain, ia mengambil posisi sebagai penyeimbang menjaga sawah tetap hidup, sambil mengawal pabrik agar tidak menjadi menara gading ekonomi.

Pertanian di Batu Bara tidak dibiarkan berjalan dengan cara lama. Melalui kerja sama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB), pemerintah daerah menghadirkan sains langsung ke desa. Fokusnya bukan sembarang komoditas, melainkan cabai keriting salah satu penyumbang inflasi paling sensitif di Sumatera Utara. Strategi ini menunjukkan kesadaran bahwa pengendalian inflasi tidak cukup dilakukan dari hilir, tetapi harus dimulai dari produksi.

Pendekatan yang diterapkan pun berbasis riset. Mulai dari pemilihan varietas yang sesuai dengan agroklimat pesisir yang panas dan lembap, hingga penerapan pola tanam serentak. Tanam serentak bukan hanya soal teknis memutus siklus hama, tetapi juga rayekaya sosial: membangun disiplin kolektif dan gotong royong petani. Ditambah dengan pola tanam tumpang sari, petani tidak sepenuhnya bergantung pada satu komoditas. Jika harga jatuh, dapur tetap mengepul.

Lebih dari itu, keberpihakan terhadap petani juga terlihat dari respons cepat pemerintah dalam persoalan irigasi. Upaya mengehmpang aliran Sungai Ramunia untuk menyelamatkan sawah yang kekeringan menunjukkan kepemimpinan yang turun ke lapangan. Dalam dunia pertanian, air adalah nyawa. Ketika negara hadir cepat dalam urusan air, di situlah ketahanan pangan menemukan maknanya.

Namun Batu Bara bukan hanya sawah dan ladang. Industrialisasi bergerak cepat, dan kecemasan warga pun nyata: jangan-jangan mereka hanya menjadi penonton di tanah sendiri. Menjawab kegelisahan itu, kebijakan kewajiban 70 persen tenaga kerja lokal bagi industri menjadi langkah afirmatif yang berani. Ini bukan sekadar retorika keberpihakan, melainkan upaya konkret melindungi hak ekonomi masyarakat setempat.

Yang menarik, proteksi ini tidak berdiri sendiri. Pemerintah daerah menyadari bahwa kuota tanpa kompetensi hanya akan melahirkan konflik baru. Karena itu, kebijakan tenaga kerja lokal disandingkan dengan penguatan kualitas SDM melalui Balai Latihan Kerja dan sertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Pemuda Batu Bara dilatih menjadi tenaga terampil bukan buruh kasar dengan keahlian yang diakui secara nasional. Inilah bentuk industrialisasi yang inklusif: investasi masuk, tetapi manfaatnya benar-benar dirasakan warga.

Di level rumah tangga, kebijakan pemanfaatan pekarangan untuk tanaman pangan juga patut diapresiasi. Strategi sederhana ini memperkuat ketahanan pangan mikro, mengurangi pengeluaran keluarga, dan secara agregat membantu menahan laju inflasi. Ketahanan ekonomi ternyata tidak selalu lahir dari proyek besar, tetapi dari kebun kecil di halaman rumah.

Melalui kamacata ekonomi politik, kebijakan Batu Bara pada periode 2025–2026 memperlihatkan arah pembangunan yang relatif seimbang. Pertanian tidak ditinggalkan atas nama industri, dan industri tidak dibiarkan tumbuh tanpa keadilan sosial. Petani diperkuat dengan sains, pemuda disiapkan dengan keterampilan, dan masyarakat lokal dijaga agar tetap menjadi aktor utama pembangunan.

Di tengah kecenderungan pembangunan yang sering timpang industri melesat, desa tertinggal Batu Bara menawarkan pelajaran penting: kemajuan sejati bukan sekadar pertumbuhan angka, melainkan ketahanan dan keadilan. Menjaga sawah dan mengawal pabrik bukanlah pilihan yang saling meniadakan, melainkan dua sisi dari pembangunan yang berakar pada kearifan lokal dan keberpihakan nyata.

Prabowo Janji Turunkan Biaya Haji

Dari Halaman 1

mendapat hunian yang layak, Tempat yang baik. Tidak usah ragu-ragu lagi, tidak boleh ada macam-macam lagi. Pelayanannya akan terbaik dan saya bertekad menurunkan biaya haji untuk rakyat Indonesia," kata Prabowo dalam sambutannya.

Presiden menyampaikan Indonesia memperoleh kehormatan dan hak untuk memiliki lahan di Kota Suci Mekkah. Lahan tersebut akan dimanfaatkan untuk membangun Kampung Haji yang diperuntukkan bagi jamaah haji dan umrah asal

Indonesia.

Pembangunan Kampung Haji tersebut, kata Presiden, ditujukan untuk menjamin ketersediaan hunian yang layak dan nyaman bagi jamaah.

Pemerintah juga menargetkan peningkatan standar pelayanan agar jamaah memperoleh fasilitas yang lebih baik selama menjalankan ibadah.

"Kita berharap dalam tiga tahun Kita sudah punya Kampung Haji yang bagus, baru nanti beberapa bulan lagi saya kira kita akan punya kurang lebih seribu kamar, tapi akan terus kita bangun," ucap Prabowo.

Mujahadah Kubro yang berlangsung pada

7-8 Februari 2026, merupakan puncak rangkaian peringatan Harlah Satu Abad NU yang diselenggarakan PWNU Jatim.

Acara tersebut diperkirakan dihadiri sekitar 105 ribu orang, terdiri atas 77.541 orang dari Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) se-Jatim dan sekitar 27.000 warga Muslimat NU. Jamaah tersebut menggunakan 1.183 bus, 6.465 mobil serta 5.413 sepeda motor.

Kegiatan tersebutdihadiri oleh jajaran Kabinet Merah Putih, ulama dan kiai karismatik, Pengurus Besar NU, Pengurus Wilayah NU Jawa Timur serta puluhan ribu warga Nahdliyin dari berbagai daerah.(ant/js)

negara terhadap para korban serta keluarga tetap menjadi landasan utama dalam setiap keputusan yang diambil," ujarnya.

Berdasarkan evaluasi teknis lapangan, kondisi cuaca, serta pertimbangan keselamatan, kegiatan pemantauan dan pencarian dihentikan sementara pada sore hari.

Kegiatan akan dilanjutkan kembali sesuai dengan hasil evaluasi berikutnya.(cnni/js)

prioritas, yakni Worksite A1, A2, dan A3.

Berdasarkan data terbaru dari Tim DVI Polda Jawa Barat, hingga saat ini 74 korban telah berhasil diidentifikasi dari 77 bodypack yang diproses. Sementara 18 bodypack lainnya masih menjalani proses identifikasi.

"Keselamatan personel tidak bisa ditarwar, namun empati dan tanggung jawab

pers harus kreatif.

"Disrupsi itu biasanya tidak akan lama, jika kita kreatif," katanya.

Komaruddin mengibaratkan disrupsi media hari ini seperti banjir bandang yang membawa lumpur atau kotoran. Namun setelah banjir bandang selesai, pelan-pelan tanah menjadi kembali subur dan masyarakat mencari sumber air bersih.

"Pers ini semacam lembaga penyulingan, menawarkan air bersih untuk masyarakat. Suatu saat masyarakat akan mengalami kejenuhan

dengan berita toksik tersebut," terangnya.

Konvensi nasional media massa diharapkan melahirkan strategi jitu dan terbaru untuk menghadapi disrupsi media massa dan AI.

Komarudin juga senang, banyak perusahaan dan praktisi media massa yang tetap optimis bisa melewati disrupsi media.

"Sehingga forum ini bisa menjadikan kita berpikir positif ke depan. Sebagai ketua dewan pers, saya optimis dan gembira sekali, kepada pemerintah, Komdigi, menghadapi situasi ini," kata Komaruddin.(cnni/js)

Kadis Perkim Taput Diduga Korupsi Proyek

Dari Halaman 1

man.

Sebagai pejabat pembuat komitmen (PPK), BG diduga menyusun dan menetapkan rencana anggaran dengan nilai per paket di bawah Rp200 juta. Langkah itu dilakukan untuk meng-

hindari proses lelang atau tender.

"Dalam tahap penyusunan harga perkiraan sendiri (HPS), BG meminta WL melakukan mark up dengan menambah nilai item pekerjaan. BG juga memerintahkan WL mencari dokumen perusahaan tertentu untuk ditunjuk sebagai pelaksana proyek," ujar Dedy.

Tak hanya itu, kata Dedy, atas perintah BG pejabat pengadaan di Dinas Perkim Taput disebut tidak menjalankan tahapan pengadaan secara semestinya. Mulai dari undangan, penjelasan pekerjaan, pemasukan dan evaluasi penawaran, hingga klarifikasi dan negosiasi teknis serta survei penyedia tidak dilakukan. .(cnni/js)

Jual Tisu buat Makan Keluarga.....

Dari Halaman 1

jwa sadarko ini mama," kata ibu korban, Nurhana, dengan histeris.

Kasatlantas Polresta Kendari AKP Kevin Fahri Ramadhan menuntut alat berat dan operatornya berinisial ZA (36) sudah diamankan. Kasus ini juga naik ke tahap penyidikan.

"Sementara kita sedang proses penyidikan," kata Kevin dikutip dari detikcom, Ahad (8/2).

Kevin mengungkap bahwa operator alat berat tersebut mengaku tidak mengetahui telah menabrak korban hingga tewas di lokasi kejadian. Dia pun memastikan peristiwa ini bukan tabrak lari.

"Untuk operator berdasarkan keterangannya tidak kabur. Melainkan tidak sadar kalau alat beratnya melindas korban," ujarnya.

Sebelum kejadian, Najwa sempat berpamitan kepada ibunya dengan janji akan pulang membawa beras untuk makan bersama keluarga.

"Saat pamit, dia bilang, 'Mak tunggu mi, saya bawa pulangkan kita beras sama uang yang banyak'," ujar ibu Najwa, Nurhana kepada wartawan, Sabtu (7/2).

Nurhana mengatakan sebelum keluar rumah anaknya sempat duduk di sudut rumah sambil menatapnya.

Kemudian, ia mengingat Najwa menyampaikan niatnya untuk keluar menjual tisu karena di rumah sudah tidak ada nasi maupun beras.

"Dia bilang, 'Mak, tidak ada mi nasi, tidak ada mi beras'. Saya bilang cuma sebentar itu untuk adik-adikmu. Dia bilang biar mi, dia mau jual tisu dulu buat beli beras," ungkapnya.

Najwa yang merasa kedinginan di luar rumah, lalu mengambil jilbab dan sweater. Ia merapikan pakaiannya sebelum benar-benar keluar rumah untuk berjualan.

"Pas keluar, dia salim lama sekali. Dia cium tanganku, lalu bilang, 'Mak ciumpi saya lama-lama'. Saya tidak mengerti ternyata itu terakhir kalinya," tuturnya.

Tak hanya itu, Najwa juga sempat bertanya kepada sang ibu soal penampilannya. Ia mengaku masih jelaas mengingat percakapan terakhir mereka.

"Dia bilang, 'Mak, saya cantikji kah?' Saya jawab, 'Cantik sekali, nak'. Habis itu dia bilang, 'Mak tunggumi, saya bawa pulangkanko beras sama uang yang banyak,'," katanya.

Nurhana mengaku tak memiliki firasat buruk sama sekali malam itu. Najwa bahkan keluar rumah sambil berjalan mundur, seolah enggan berpisah.

"Dia bilang mau pergi cari uang. Saya sempat larang karena hujan dan malam, tapi dia bilang ndak apaji," tuturnya.

Dia menambahkan selepas magrib, salah satu anaknya memberi kabar kondisi Najwa yang sudah bersimbah darah. Sang ibu pun langsung berlari ke lokasi, namun kondisi korban sudah tidak bernyawa.

"Setelah salat magrib saya dengarmi kabarnya, adiknya datang bilang Najwa sudah bersimbah darah. Sudah ndak bisami ditolong. Saya angkat dari aspal, sudah tidak bergerak," pungkasnya.

Sebelumnya, polisi memastikan Najwa menjadi korban tabrak lari. Korban ternyata meninggal setelah ditabrak alat berat.

"Yang terlibat kecelakaan (menabrak NS) adalah alat berat jenis loader," kata Kasatlantas Polresta Kendari AKP Kevin Fahri Ramadhan kepada detikcom, Minggu (1/2).

Kevin mengungkapkan alat berat tersebut sudah diamankan di Satlantas Polresta Kendari. Polisi ikut mengamankan sopir alat berat tersebut berinisial ZA (26).(bes/js)